



KASUS COVID-19 MELONJAK

DIY Perlu Tambah Tenaga Kesehatan

YOGYA (KR) - Lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY akhir-akhir ini menyebabkan ketersediaan tempat tidur kritis maupun nonkritis di 27 Rumah Sakit Rujukan Covid-19 DIY semakin berkurang. Kondisi tersebut menjadi salah satu prioritas perhatian Dinas Kesehatan DIY, di samping jumlah tenaga kesehatan (nakes) yang menangani pasien Covid-19 juga terbatas, sehingga perlu pula penambahan. Sebab dari kebutuhan 238 nakes untuk diperbantukan di RS Rujukan, saat ini baru ada 26 nakes.

"Selain ketersediaan tempat tidur kurang, jumlah nakes untuk menangani pasien Covid-19 juga perlu ditambah. Sebetulnya Dinkes DIY terus berusaha meningkatkan kuantitas sumber daya

manusia, dengan harapan bisa meningkatkan penanganan Covid-19. Tapi dari 300 peserta yang mengikuti rekrutmen, hanya 26 orang yang memenuhi syarat. Saat ini kami terus berupaya agar kekurangan itu segera terisi," ungkap Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes, Senin (11/1).

Menurut Pembajun, di 27 RS Rujukan sebenarnya ada 520 bed untuk ICU. Namun baru 76 bed atau 14,6 persen yang didedikasikan untuk pasien Covid-19. Sedangkan untuk ruang isolasi non-kritis, dari 4.475 bed hanya 645 atau 14,9 persen yang dimanfaatkan untuk pasien Covid-19. Dari 645 bed tersebut, 67 persen di antaranya untuk bed kritis bagi pasien Covid-19 dengan gejala be-

rat. Sedangkan untuk ketersediaan bed nonkritis, sudah 80-90 persen digunakan.

"Meskipun ada upaya untuk menambah kapasitas tempat tidur, jika masyarakat tak memiliki kesadaran mengenai pelaksanaan protokol kesehatan, upaya itu akan sia-sia. Untuk itu saya mohon masyarakat bisa proaktif dalam penegakan protokol kesehatan. Ketika kapasitas bed ditingkatkan tapi penambahan kasus tidak bisa dibendung, tidak akan pernah cukup," jelasnya.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes DIY Yuli Kusumastuti mengakui, memang sering terjadi seolah-olah RS menolak pasien terinfeksi Covid-19. Padahal dinamika di lapangan tidak demikian karena meskipun ada ru-

ang perawatan yang telah kosong, akan diisi pasien lainnya yang sudah lama mengantre untuk masuk.

"Tempat perawatan itu sudah penuh lalu ada tempat tidur yang kosong karena pasiennya sudah sembuh. Kondisi itu terbacakan kosong 1 kamar, kemudian datang pasien luar datang mau masuk tidak bisa dan seolah-olah ditolak RS, padahal dari IGD sudah ada pasien yang sebelumnya telah mengantre," tandasnya.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menyampaikan, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 285 kasus menjadi 15.214 kasus. Pasien sembuh bertambah 200 menjadi 10.091 dan kasus meninggal bertambah sembilan menjadi 333 kasus.

(Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005